

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT PINDAD (Persero) adalah perusahaan industri dan manufaktur BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam pembuatan produk militer dan komersial di Indonesia. Salah satu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh PT PINDAD (Persero) yaitu membuat dan merakit komponen kendaraan militer seperti PINDAD APR 1V, PINDAD APS-3 ANOA, Panser Badak CANON, Rantis Komodo, *Water Cannon*, Kendaraan RPP-M, Tank SBS, *Special Function Vehicles*, dan lain-lain.

Tata letak bahan baku yang baik di dalam gudang akan memudahkan para karyawan dan alat *material handling* untuk menyimpan, dan mencari bahan baku di dalam gudang, serta membawa bahan baku yang nantinya akan dikirimkan ke lantai produksi, sehingga kegiatan pengiriman bahan baku dapat berjalan dengan cepat. Gudang bahan baku di perusahaan PT PINDAD khususnya pada divisi kendaraan khusus, para karyawan gudang mengalami kesulitan ketika akan menyimpan bahan baku dan mencari sebuah bahan baku untuk dikirimkan ke lantai produksi akibat tata letak bahan baku yang tidak beraturan. Selain itu akibat dari tata letak bahan baku yang kurang baik juga menyebabkan adanya beberapa bahan baku yang menghalangi jalan dari *material handling*. Hal ini dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan dan dapat memperlambat proses produksi pada pembuatan suatu produk kendaraan khusus. Kemudian ada beberapa bahan baku yang memiliki berat cukup tinggi tidak diletakkan di dekat pintu sehingga memungkinkan biaya operasional yang dikeluarkan menjadi besar.

Sebagai perusahaan yang merakit dan memproduksi produk-produk militer dan komersial tentunya perlu mewaspadaai, mencegah, serta menanggulangi faktor-faktor yang dapat menghambat pekerjaan atau kegiatan operasional perusahaan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan

adalah kecepatan dan ketanggapan bagian gudang bahan baku dalam menyalurkan bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk militer dan komersial. Kecepatan dan ketanggapan sebuah gudang bahan baku untuk mengirim suatu bahan baku dapat berjalan dengan optimal bila didukung dengan tata letak serta aliran keluar masuk bahan baku yang baik. Faktor lain yang perlu diperhatikan pada bagian gudang yaitu penempatan dan peletakkan bahan baku dalam gudang. Hal ini menjadi sangat penting, karena ketika penempatan dan peletakkan bahan baku dalam gudang sudah baik, maka proses pengiriman bahan dari gudang ke rantai produksi akan menjadi baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara langsung ke perusahaan khususnya pada kepala bagian divisi kendaraan khusus maka dapat diidentifikasi bahwa tata letak bahan baku yang tidak teratur menyebabkan karyawan gudang kesulitan dalam mencari bahan baku yang diperlukan, sehingga kesulitan para karyawan gudang ini mengakibatkan terhambatnya proses produksi Kendaraan Khusus (KK). Tata letak yang kurang baik dari gudang ini juga terlihat dari adanya beberapa bahan baku yang menghalangi jalur yang seharusnya digunakan untuk alat *material handling* (*forklift*, *triseda*) Kemudian ada beberapa bahan baku yang memiliki berat cukup tinggi yang tidak diletakkan di dekat pintu sehingga memungkinkan biaya operasional yang dikeluarkan menjadi besar. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam penataan bahan baku dalam gudang bahan baku produk kendaraan khusus.

1.3 Pembatasan Masalah & Asumsi

Ruang lingkup yang dilakukan untuk penelitian ini cukup luas, oleh karena itu untuk membuat penelitian lebih jelas dan terarah maka penulis akan menerapkan beberapa batasan dan asumsi dalam penelitian ini. Adapun pembatasan yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Data keluar-masuk bahan baku dari gudang yang digunakan diambil dari data tahun 2016 dari awal bulan Januari hingga bulan Desember.
- 2 Tidak memperhatikan kebijakan persediaan. Karena kemungkinan jumlah bahan baku yang berlebih di dalam gudang kecil.

Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1 Tidak terjadi perubahan luas lantai gudang.
- 2 Tata letak aktual yang digunakan pada saat penulis mengamati langsung ke lapangan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta asumsi yang ada, adapun permasalahan yang ingin dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usulan penataan dan metode tata letak bahan baku yang sesuai dengan kondisi dan situasi gudang bahan baku divisi kendaraan khusus PT PINDAD?
2. Bagaimana usulan alat *material handling* yang sebaiknya digunakan oleh PT PINDAD?
3. Apa manfaat dari usulan metode penataan tata letak bahan baku pada gudang bahan baku divisi kendaraan khusus untuk perusahaan PT PINDAD?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan usulan penataan dan metode tata letak bahan baku yang sesuai dengan kondisi dan situasi gudang bahan baku divisi kendaraan khusus PT PINDAD.
2. Memberikan usulan alat *material handling* yang sebaiknya digunakan oleh PT PINDAD.

3. Mengemukakan manfaat dari usulan metode penataan tata letak bahan baku pada gudang bahan baku divisi kendaraan khusus untuk perusahaan PT PINDAD.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian ini, terdapat 6 bab yang mengikuti sistematika penulisan, yakni sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan dan asumsi masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah, lalu ada perumusan masalah untuk merumuskan suatu masalah berdasarkan identifikasi masalah, dan tujuan penelitian yang menjawab pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas serta merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahap-tahap yang akan dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan oleh penulis dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan yang terdapat pada *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang data-data dari perusahaan yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data dengan input yaitu berupa data-data perusahaan yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh penulis. Setelah itu dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual dalam perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh penelitian yang dilakukan serta beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penulis serta saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat dikembangkan.

